

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengkajian terhadap masalah ISPA telah dilakukan secara komprehensif dan diperoleh hasil yaitu terdapat keluhan utama batuk, pilek, susah mengeluarkan sekret, disertai demam dan malas makan, keadaan umum sedang, kesadaran compos mentis, Ibu klien mengatakan An. B batuk berdahak sejak 2 hari yang lalu dan sulit mengeluarkan dahak saat batuk, Pasien tampak batuk tidak efektif, Terdengar suara wheezing, RR: 36x/menit, Hidung kotor
2. Diagnosa yang dimunculkan yaitu ketidak efektifan bersihan jalan nafas berhubungan dengan penumpukan sekret dengan batas karakteristik adanya kemudahan bernafas, frekuensi dan irama bernafas, pergerakan sputum keluar dari jalan nafas, pergerakan sumbatan keluar dari jalan nafas.
3. Perencanaan yang disusun untuk mengatasi masalah ketidak efektifan bersihan jalan nafas dengan memposisikan pasien untuk memaksimalkan ventilasi, memberikan latihan teknik batuk efektif dan cupping / fisioterapi dada, memonitor respirasi dan bekerja kolaborasi dalam pemberian terapi sesuai program.
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan selama 3 hari. Implementasi sesuai dengan intervensi, sebagian besar rencana tindakan keperawatan dapat dilaksanakan pada implementasi keperawatan dengan inovasi terapi uap minyak kayu putih
5. Hasil evaluasi keperawatan dengan ketidak efektifan bersihan jalan nafas, catatan perkembangan klien mengalami kemajuan yang signifikan, serta menunjukkan kemajuan yang baik dibuktikan oleh keadaan umum klien baik, tidak batuk hidung bersih, tidak sesak, suara nafas vesikuler, tidak ada rales dan krepitasi dan TTV dalam batas normal.

B. Saran

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan ISPA, penulis memberikan usulan dan masukan yang positif khususnyadibidang kesehatanantara lain:

1. Bagi institusi pelayanan kesehatan

Hal ini diharapkan Puskesmas dapat memberikan pelayanan kesehatan dan mempertahankan hubungan kerja sama antar tim kesehatan

maupun klien. sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan yang optimal pada umumnya dan pasien ISPA khususnya, diharapkan pelayanan kesehatan dapat menyediakan fasilitas ertasaradan prasarana yang mendukung kesembuhan pasien.

2. Bagi tenaga kesehatan khususnya perawat

Diharapkan selaluberkoordinasidengantim kesehatanlainnyadalam memberikan asuhan keperawatan pada klien agar lebih maksimal, khususnya pada pasien dengan ISPA. Perawat diharapkan dapat memberikan pelayanan profesional dan komprehensif.

3. Bagi institusi pendidikan

Dapat meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang lebih berkualitas dan profesional sehingga dapat tercipta perawat yang profesional, terampil, inovatif dan bermutu yang mampu memberikan asuhan keperawatan secara menyeluruh berdasarkan kode etik keperawatan.